

SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT MELALUI PENYEDIAAN TEMPAT CUCI TANGAN OLEH TIM KKN UNS DALAM MENEKAN RANTAI PENULARAN COVID-19

Andriko Sandria¹ Farah Achyani Kinasih²

^{1,2}Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: andrikosandria.ma@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

A group of students who live in the Utan Kay Selatan sub-district took the initiative to design a COVID-19 prevention facility needed to increase public awareness and vigilance in their activities during this pandemic. The service activity took place in Utan Kayu Selatan Village, Matraman District, East Jakarta City for 45 days (12 January – 25 February 2021). The method of implementing the program starts with an initial survey to see the situation and conditions in the field with a high level of mobility with the limited availability of means to prevent the spread of the COVID-19 virus. The results of this program involved the design process of a wooden table as a stand with dimensions of 50 x 50 with a soap ring and a bucket of taps on it, the process of placing a hand wash in 10 locations prone to COVID-19 in RW 12, South Utan Kayu Urban Village, a treatment process that involved residents in the area to maintain and fill the bucket for washing hands, and the process of using it by evaluating the awareness raising of local residents through this hand-washing facility. The conclusion of this program is that the provision of a place to wash hands as an effort to suppress the COVID-19 case has a significant impact on the survival of residents in Community Unit (RW) 12, South Utan Kayu Village, because of the increasing awareness of washing hands and caring for these facilities so that they can be used properly.

Keywords: KKN; COVID-19; health protocols; hand-washing facilities; RW 12; South Utan Kayu

ABSTRAK

Kelompok mahasiswa yang berdomisili di kelurahan Utan Kay Selatan berinisiatif untuk merancang sebuah fasilitas penanggulangan COVID-19 yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat dalam beraktivitas selama pandemi ini. Kegiatan Pengabdian berlangsung di Kelurahan Utan Kayu Selatan, Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur selama 45 hari (12 Januari – 25 Februari 2021). Metode pelaksanaan program dimulai dengan survei awal untuk melihat situasi dan kondisi lapangan dengan tingkat mobilitas tinggi dengan ketersediaan sarana pencegahan penyebaran virus COVID-19 yang masih sedikit. Hasil dari program ini melibatkan proses desain meja kayu sebagai dudukan berdimensi 50 x 50 dengan ring sabun dan ember keran di atasnya, proses penempatan tempat cuci tangan di 10 lokasi rawan COVID-19 di RW 12 Kelurahan Utan Kayu Selatan, proses perawatan yang melibatkan warga di area tersebut untuk menjaga dan mengisi ember tempat cuci tangan, dan proses pemanfaatan dengan melakukan evaluasi terhadap peningkatan kesadaran warga setempat melalui fasilitas tempat cuci tangan ini. Kesimpulan dari program ini adalah penyediaan tempat cuci tangan sebagai upaya menekan kasus COVID-19 memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan hidup warga di RW 12 Kelurahan Utan Kayu Selatan

karena semakin meningkatnya kesadaran untuk mencuci tangan dan merawat fasilitas tersebut agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Kata kunci: KKN; COVID-19; protokol kesehatan; tempat cuci tangan; RW 12; Utan Kayu Selatan

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama kurang lebih satu tahun hingga saat ini, keterbatasan yang diakibatkan oleh keadaan ini membuat masyarakat diharuskan untuk beradaptasi dan mengubah kebiasaan yang ada, keadaan ini seringkali disebut sebagai *new normal*. Pada kondisi ini, masyarakat diberikan keleluasaan untuk beraktivitas 'berdampingan' dengan pandemi COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Hal ini juga berlaku pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur. Protokol kesehatan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh kelurahan ini utamanya pada saat pandemi. Hal tersebut dapat disaksikan langsung saat memasuki Kantor Kelurahan Utan Kayu Selatan, pengunjung diwajibkan untuk memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk ke dalam area gedung, serta ruang tunggu yang memiliki maksimal kapasitas pengunjung dan pengaplikasian jarak antar kursi pengunjung. Kelurahan Utan Kayu Selatan juga memiliki program rutin yang diselenggarakan dalam rangka memutus rantai penyebaran virus COVID-19 yakni penyemprotan disinfektan pada fasilitas

umum dan titik-titik keramaian satu kali dalam seminggu, serta adanya sidak penggunaan masker terutama untuk pedagang kaki lima dan pengunjung restoran/café yang ada di beberapa koridor jalan utama Kelurahan Utan Kayu Selatan.

Meskipun demikian, kesadaran masyarakat merupakan aspek utama agar protokol kesehatan dapat terus dijalankan. Rangkaian kegiatan yang telah diupayakan oleh *stakeholder* kelurahan tidak dapat bermanfaat secara optimal apabila masyarakat tidak sadar akan pentingnya menaati protokol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat di Kelurahan Utan Kayu yang masih beraktivitas tanpa menggunakan masker, mayoritas pedagang tidak menggunakan masker pada saat menjajakan dagangannya, dan pada beberapa restoran/café tidak menerapkan maksimal kapasitas pengunjung sesuai dengan aturan yang telah dikeluarkan oleh pihak *stakeholder* Provinsi DKI Jakarta. Menurut penjelasan Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat dan perwakilan SATGAS COVID-19 Kelurahan Utan Kayu Selatan, masih terdapat beberapa RW yang merupakan zona merah karena tingginya angka

terpapar virus ini. Menindaklanjuti hal ini, tim penulis diarahkan untuk meninjau RW 012 dengan pertimbangan bahwasannya RW 012 menjadi RW yang menjadi pusat pergerakan pada Kelurahan Utan Kayu Selatan karena memiliki jalan yang dilalui trayek kendaraan umum berupa mikrolet. Lebih lanjut, tingginya mobilitas masyarakat pada daerah ini belum diimbangi dengan sarana tempat cuci tangan yang cukup. Untuk itu, tim penulis berupaya untuk menyediakan sarana tempat cuci tangan untuk masyarakat RW 012 Kelurahan Utan Kayu Selatan sebagai bentuk pengabdian tim penulis selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret. Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret yang mengambil lokasi di Kelurahan Utan Kayu Selatan beranggotakan 8 orang yang berdomisili di Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan Jakarta Barat.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung di Kelurahan Utan Kayu Selatan, Matraman, Jakarta Timur pada Bulan Januari 2021 hingga Februari 2021. Kegiatan ini diawali dengan survei awal untuk melihat situasi dan kondisi lapangan terkait dengan ketersediaan sarana pencegahan penyebaran virus COVID-19, dalam hal ini adalah sarana tempat cuci tangan untuk selanjutnya dikaitkan dengan

lokasi yang memiliki tingkat pergerakan yang tinggi. Penetapan penempatan tempat cuci tangan selanjutnya dikoordinasikan dengan *stakeholder* kelurahan agar tepat sasaran dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

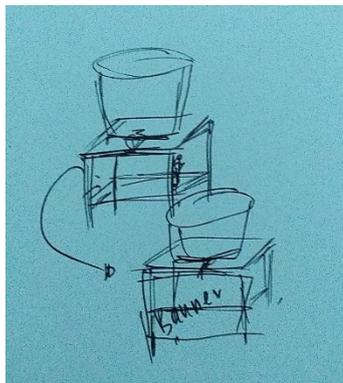
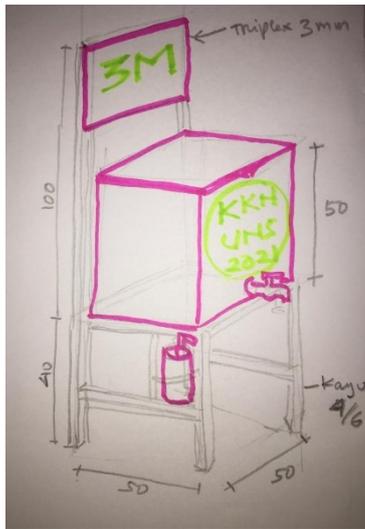
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bagian yakni proses desain tempat cuci tangan, penempatan tempat cuci tangan, pemeliharaan tempat cuci tangan, dan pemanfaatan tempat cuci tangan

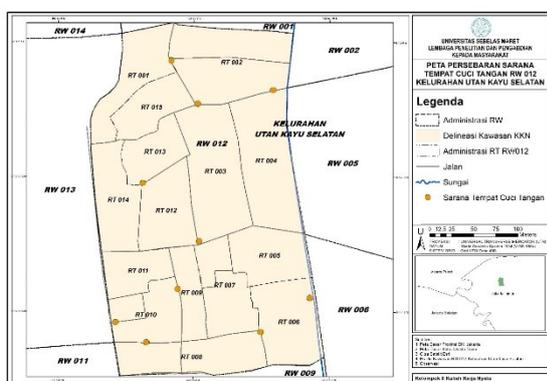
1. Proses Desain

Tempat cuci tangan didesain dengan dudukan berupa meja yang berasal dari kayu setelah menimbang antara besi dan kayu. Dudukan kayu semula di desain untuk menempatkan tempat cuci tangan yang berupa ember yang dilengkapi dengan kran serta untuk menempatkan *banner* berukuran 50x50 yang berisikan cara mencuci tangan sesuai dengan anjuran WHO. Namun setelah melakukan peninjauan ulang pada titik yang direncanakan untuk menempatkan tempat cuci tangan, dilakukan perubahan design meja menjadi meja kayu saja untuk menempatkan ember tempat cuci tangan, sementara *banner* akan dipasang

dimedia yang berada di dekat tempat cuci tangan diletakkan. Serta ditambahkan ring untuk menempatkan botol berisikan sabun cuci tangan yang akan dipasang pada meja kayu.



Gambar 1. Design Tempat Cuci Tangan



Gambar 2. Peta Persebaran Sarana Tempat Cuci Tangan

Penempatan

Tempat cuci tangan ditempatkan pada 10 titik yang tersebar di RW 012 Kelurahan Utan Kayu Selatan. Lokasi yang dipilih merupakan hasil musyawarah antar stakeholder RW 012 dan beberapa perwakilan RT serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Pemilihan lokasi ini berdasarkan tempat yang sering menjadi jalur lalu-lalang warga, beberapa diantaranya merupakan perbatasan antar RW 012 dengan RW sekitar. Selain menjadi tempat yang ramai dilalui warga, pemilihan lokasi juga mempertimbangkan persebaran kasus covid-19 pada RW 012.

Persebaran tempat cuci tangan yakni pada tempat perkumpulan warga, area padat penduduk dan cenderung kumuh, area padat penduduk, dan jalur lalu lalang warga.



Gambar 3. Tempat Cuci Tangan yang Sudah Ditempatkan

2. Perawatan

Pihak mahasiswa berkoordinasi dengan pihak RW 012 untuk pengisian ember cuci tangan, sehingga pihak RW 012 memberikan tanggung jawab kepada masing-masing RT yang

areanya diberikan tempat cuci tangan untuk merawat tempat cuci tangan dan mengisi ember cuci tangan. Titik penempatan tempat cuci tangan berdekatan dengan rumah warga, sehingga warga yang bersangkutan diberikan tanggung jawab oleh pihak RT untuk mengisikan ember tempat cuci tangan tersebut.



Gambar 4. Pengisian Air di Tempat Cuci Tangan oleh Warga

3. Pemanfaatan

Setelah dilakukan *monitoring* selama kurang lebih 10 hari, tim penulis melakukan evaluasi bersama dengan pihak RW dan RT terkait keadaan dan penggunaan tempat cuci tangan. Hasilnya ialah membantu meningkatkan kesadaran warga untuk mencuci tangan setelah beraktivitas karena disediakan sarana mencuci tangan pada titik-titik yang ramai dilalui warga.

Banyaknya anak-anak yang bermain pada lokasi penempatan tempat cuci tangan, membuat tempat cuci tangan ini seringkali 'dimainkan' oleh anak-anak tersebut, namun para warga sekitar tetap menghimbau dan menjaga tempat cuci tangan tersebut agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya.



Gambar 5. Pemanfaatan Tempat Cuci Tangan oleh Warga

PENUTUP

Program penyediaan sarana tempat cuci tangan sebagai upaya menekan kasus covid-19 di RW 012 Kelurahan Utan Kayu Selatan telah terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Peletakan tempat cuci tangan pada lokasi yang ramai dilalui warga, sedikit banyak meningkatkan kesadaran warga untuk mencuci tangan dan memudahkan warga apabila hendak mencuci tangan. Lebih lanjut, tim penulis menemukan adanya *sense of belonging* dari warga terhadap tempat cuci tangan yang

tim penulis berikan yang dibuktikan dengan adanya kemauan warga untuk merawat dan memperhatikan ketersediaan air pada ember cuci tangan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih tim penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan melaksanakan KKN domisili yang bertempat di RW 012 Kelurahan Utan Kayu Selatan Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Ucapan terima kasih juga tim penulis tujukan untuk Bapak Andriko Sandria S.IP., M.A selaku DPL KKN Kelompok 8 yang telah berkenan untuk mendampingi dan membimbing tim penulis sejak awal hingga akhir kegiatan. Ucapan terima kasih tak lupa tim penulis tujukan kepada Kelurahan Utan Kayu Selatan, khususnya kepada Ketua RW 012 dan jajarannya yang telah menerima dan membantu tim penulis dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

REFERENSI

WHO. 2020. *WHO Announces COVID-19 Outbreak a Pandemic*. World Health Organization Regional Office for Europe. Retrieved from <https://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid->

19/news/news/2020/3/who-
announces-covid-19-outbreak-a-
pandemic, on 25th Feb 2020